

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah penulis sajikan pada bab yang telah lalu, bab terakhir ini penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat untuk PT Sunan Rubber di masa yang akan datang dan menjadi tambahan pengetahuan yang perlu diketahui untuk karyawan yang belum mengetahui prosedur laporan keuangan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang ada di perusahaan yaitu yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan dan beban, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijaksanaan akuntansi pada PT. Sunan Rubber dalam mengakui pendapatannya menggunakan metode kas basis, yaitu pendapatan baru diakui setelah diterimanya uang dari pelanggan atau konsumen, dalam kondisi ini adanya penundaan pengakuan pendapatan yang dilakukan perusahaan. Dengan demikian perusahaan belum menentukan pisah batas yang baik untuk pendapatan. Pengaruh penundaan pendapatan ini memungkinkan adanya ketidakwajaran dalam penyajian laporan keuangan khususnya laporan perhitungan laba rugi, kondisi ini dapat mengakibatkan dilaporkannya laba atau rugi yang terlalu besar atau terlalu kecil, dengan demikian pengakuan pendapatan yang telah

diterapkan oleh perusahaan adalah belum sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan.

2. Metode pengakuan beban yang diterapkan pada perusahaan berdasarkan metode kas basis dan akrual basis. Pengakuan beban yang menggunakan kas basis adalah beban gaji, yaitu perusahaan mengakui berdasarkan uang yang telah dikeluarkan untuk pembayaran gaji tersebut. Perusahaan ini tidak mengakui adanya beban gaji yang seharusnya menjadi beban periode berjalan pada saat akhir periode atau pada saat akan menyusun laporan keuangan. Sehingga perusahaan belum menentukan pisah batas yang baik untuk beban gaji. Pengakuan beban yang menggunakan metode kas basis tidak dianjurkan dalam Standar Akuntansi Keuangan, karena dapat mengakibatkan pengakuan beban terlalu besar atau kecil pada beban periode berjalan, dengan demikian akan mempengaruhi kewajaran laporan keuangan yang disajikan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, pada bagian ini penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk perusahaan :

1. Untuk memberikan gambaran yang layak dalam laporan keuangan, PT. Sunan Rubber hendaknya menggunakan metode akrual basis dalam mengakui pendapatannya. Kondisi ini dapat menyebabkan

pelaporan pendapatan yang disajikan benar-benar pendapatan untuk periode yang berjalan dan juga dengan penggunaan metode ini akan terlihat perkiraan yang sebenarnya ada dalam laporan keuangan. Misalnya dengan menggunakan metode akrual basis, penjualan yang dilakukan secara kredit dapat diakui sebagai pendapatan perusahaan walaupun pembayaran belum diterima. Terhadap penjualan kredit harus dibukukan dengan membuat jurnal sebagai berikut :

Piutang dagang	Rp. xxx	-
Penjualan	-	Rp. xxx

Apabila pembayaran sudah diterima, pencatatannya adalah sebagai berikut:

Kas / Bank	Rp. xxx	-
Piutang dagang	-	Rp. xxx

2. Supaya beban usaha dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, beban harus dialokasikan berdasarkan periode terjadinya. Sehingga tidak hanya dicatat pada saat biaya tersebut dikeluarkan, dalam kondisi ini perlu diadakan pisah batas yang baik. Sehingga sebaiknya perusahaan menggunakan metode akrual basis. Karena dengan menggunakan

metode ini, beban gaji yang telah terjadi dapat diakui sebagai beban perusahaan walaupun belum dilakukan pembayaran oleh perusahaan atas beban gaji tahun buku yang bersangkutan